

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Perseroan menyadari bahwa Teknologi Informasi (TI) memiliki peran penting dalam pengembangan bisnis seiring perubahan revolusi industri 4.0, karenanya Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan Teknologi Informasi, termasuk penerapannya dalam proses bisnis serta akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja Perseroan. Penerapan TI yang optimal dapat membuat Perseroan menjadi lebih produktif, kompetitif, dan beradaptasi dengan perubahan serta tantangan dari perkembangan bisnis, sehingga membawa Perseroan dalam mencapai percepatan pertumbuhan bisnis.

Kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan Teknologi Informasi

Perseroan menaruh perhatian besar terhadap pengembangan TI di Perseroan mengingat perannya yang sangat penting dalam pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi di Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan juga mendorong pengoptimalan pemanfaatan TI dalam setiap aktivitas. Tidak hanya mendukung efisiensi biaya, TI berperan penting dalam rangka mempermudah optimalisasi kinerja sekaligus memberikan dampak positif dalam proses bisnis, antara lain untuk memastikan operasional berjalan lebih efisien, akurat, dan berorientasi pada sistematisasi cepat-tanggap (*Quick Response System*). Selain itu, Perseroan berupaya untuk terus beradaptasi dengan perkembangan TI terkini untuk mendorong relevansi proses bisnis dan akselerasinya. Adaptasi ini juga tentunya akan mendorong efisiensi serta tingkat daya saing Perseroan di tingkat global.

The Company realizes that Information Technology (IT) has an important role in business development inline with the changes in the industrial revolution 4.0, therefore the Company continues to follow the development of information technology, including its application in business processes and access to information for all stakeholders regarding the Company's Performance. The optimal implementation of IT can make the Company more productive, competitive, and adapt to changes and challenges from business development, thereby bringing the Company to achieve accelerated business growth.

Information Technology Management and Development Policy

The Company pays great attention to IT development considering its significant role in the collection, accumulation, processing, saving, dissemination and presentation of information in the Company. Therefore, the Company also encourages optimizing the use of IT in every activity. Not only supporting cost efficiency, IT plays an important role in facilitating performance optimization as well as having a positive impact on business processes, including ensuring operations run more efficiently, accurately, and are oriented towards a quick response system (*Quick Response System*). In addition, the Company strives to continuously adapt to the latest IT developments to stay relevant with the ongoing business processes and its acceleration. This adaptation is targeted to boost the Company's efficiency and competitiveness in the global landscape.

Salah satu wujud komitmen Perseroan dalam pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi adalah dengan dibentuknya Subdivisi Teknologi Informasi sebagai unit yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi di Perseroan. Subdivisi Information Teknologi Informasi berada di bawah supervisi Direktur Keuangan.

Selama tahun 2022, Perseroan melakukan persiapan penerapan atas sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) korporasi dengan SAP S/4 HANA pada PT Panata Jaya Mandiri, Entitas Anak Perseroan untuk dapat membuat proses bisnis berjalan dengan lebih ringkas. *Progress* pelaksanaan ERP tersebut yang dilaksanakan bersama konsultan AGIT berupa proses evaluasi dan migrasi data ke sistem yang baru berhasil diselesaikan pada awal tahun 2023. Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan akan mengimplementasikan sistem ERP SAP S/4 HANA pada Entitas Anak Perseroan lainnya.

Selain itu, pada tahun 2022 pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi Perseroan menekankan pada pengelolaan data dan informasi berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- *Technology Independence*, yaitu independen terhadap teknologi spesifik.
- *Ease of Use*, yaitu kemudahan penggunaan oleh *user*.
- *Application Integration*, yaitu integrasi antar sistem informasi.
- *Analytical Services*, yaitu penguatan layanan analitikal dan pengambilan keputusan.

Pemanfaatan Teknologi Untuk Akses Informasi Perusahaan

Perseroan senantiasa berupaya memperkuat *platform* TI dalam rangka menjaga dan meningkatkan keamanan proses bisnis dan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran. Perseroan memanfaatkan penggunaan TI secara lebih luas selain dengan menggunakan situs website Perseroan sebagai media keterbukaan informasi, Perseroan juga

One of the Company's commitments on the management and development aspect is establishing Information Technology Subdivision as a unit in charge of Information Technology management and development in the Company. Information Technology Subdivision is under the supervision of the Director of Finance.

During 2022, the Company is preparing the implementation for corporate Enterprise Resource Planning (ERP) system with SAP S/4 HANA on PT Panata Jaya Mandiri, Subsidiary of the Company to create business processes work more concisely. The progress of the ERP implementation carried out with AGIT consultants in the form of an evaluation process and data migration to the new system was successfully completed in 2023. In addition, the Company will continuously implement ERP SAP S/4 HANA system in the Subsidiaries of the Company.

In addition, in 2022 the development and management of the Company's information technology emphasized data and information management based on the following principles:

- Technology Independence, i.e. independent of specific technology.
- Ease of Use, i.e. ease of use by user.
- Application Integration, i.e. integration between information systems.
- Analytical Services, i.e. strengthening analytical services and decision making.

Utilization of Technology To Access Company Information

The Company is constantly strengthening its IT platform in order to maintain and improve the security and reliability of its business processes in providing integrated, timely, and targeted information. The Company makes broader use of IT, apart from the Company's website, the Company also optimizes other platforms for information dissemination,

mengoptimalkan *platform* lainnya, seperti sosial media Instagram (@sakura_filter dan @sakurafilter.indonesia) dan LinkedIn (@Selamatsempurna).

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola Teknologi Informasi merupakan Pengelolaan organisasi yang selaras dengan strategi dan tujuan bisnis Perseroan.

Menurut ITGI (*IT Governance Institute*), tata kelola TI pada dasarnya berfokus pada dua hal, yaitu bagaimana TI memberikan nilai tambah bagi bisnis dan penanganan risiko pada implementasi TI. Tujuan tata kelola TI menurut ITGI adalah mengarahkan investasi TI untuk menjamin performa TI memenuhi tujuan-tujuan berikut:

- Kesesuaian TI dengan organisasi dan realisasi keuntungan yang dijanjikan;
- Penggunaan TI memungkinkan organisasi memaksimalkan manfaat dan memperbesar peluang;
- Pertanggungjawaban dalam penggunaan sumber daya TI; dan
- Manajemen yang sesuai dengan risiko-risiko yang berkaitan dengan TI.

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengimplementasikan praktik terbaik (*best practices*) yang sesuai dengan karakteristik operasional TI yang dijalankan.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi

Prinsip-prinsip tata kelola TI Perseroan yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan TI yang terarah dan sistematis sehingga terjadi kesesuaian antara pengembangan dan implementasi TI dengan Tujuan Bisnis Perseroan.
2. Investasi TI sejalan dan selaras dengan strategi Perseroan dengan memperhitungkan kapabilitas TI sehingga memberikan keuntungan optimal.

including Instagram (@sakura_filter dan @sakurafilter.indonesia) and LinkedIn (@Selamatsempurna).

Information Technology Governance

Information technology governance refers to organizational management that is consistent with the business strategy and objectives of the Company.

According to ITGI (*IT Governance Institute*), IT governance focuses on two things, namely how IT provides added value to the business and risk management in IT implementation. The goal of IT authority, according to ITGI, is to direct IT investment to ensure IT performance meets the following objectives:

- IT conformity with the organization and the realization of promised benefits;
- The use of IT enables organizations to maximize benefits and increase opportunities;
- Accountability in the use of IT resources; and
- Management by IT-related risks.

The company always strives to implement best practices following the characteristics of the IT operations being carried out.

Information Technology Governance Principles

The principle of corporate IT governance are as follows:

1. Targeted and systematic IT planning to match IT development and implementation with the Company's Business Goals.
2. IT investment is in line with and in line with the Company's strategy by considering IT capabilities to provide optimal returns.

3. Implementasi TI yang obyektif dan dapat dipertanggung-jawabkan dengan mempertimbangkan mutu dan risiko sesuai peraturan Perseroan.
4. Pengelolaan operasional TI yang efektif dan efisien.
5. Pengendalian yang konsisten terhadap kinerja operasional TI dan kepatuhan terkait peraturan dan perundangan yang berlaku.
6. Perbaikan berkelanjutan terhadap seluruh dimensi pengelolaan TI.

Ketentuan Keamanan Sistem TI

Perseroan memiliki ketentuan dalam pengelolaan dan pemanfaatan layanan TI untuk menjaga keamanan sistem teknologi informasi dan komunikasi Perseroan, yang mencakup:

1. Ketentuan mengenai *user device: hardware seperti desktop, laptop, mobile device*, dan penggunaan *software* yang berlisensi maupun gratis.
2. Ketentuan mengenai jaringan (*network*).
3. Ketentuan mengenai aplikasi: email, internet, *account*, dan *password*, serta pertukaran data.

Sistem dan jaringan informasi Perseroan juga berpotensi terpapar ancaman dunia maya, dari spam hingga pelanggaran keamanan yang serius. Semuanya ini dapat membahayakan keamanan, integritas, dan efektivitas sistem kami. Oleh karenanya, Perseroan terus berupaya mengembangkan infrastruktur dan proses keamanan dunia maya yang komprehensif untuk mendeteksi, mencegah, dan merespon ancaman-ancaman tersebut.

Kesadaran Keamanan Dunia Maya

Perseroan menyadari sepenuhnya kebutuhan untuk menjaga keamanan sistem komputer dan data elektronik. Tim TI menerima pembaruan keamanan TI setidaknya setiap bulan dan segera memberi tahu divisi/karyawan terkait tentang masalah apa pun yang memerlukan tindakan. Tim TI juga bertanggung

3. Objective and accountable IT implementation by considering quality and risk following Company regulations.
4. Management of IT operations that are effective and efficient.
5. Consistent control over IT operational performance and compliance with applicable laws and regulations.
6. Continuous improvement of all dimensions of IT management.

TI System Security Provisions

The Company has provisions for managing and utilizing TI services to maintain the security of the Company's information and communication technology systems, which include:

1. Provisions regarding user devices: hardware such as desktops, laptops, mobile devices, and the use of licensed and free software.
2. Provisions regarding the network.
3. Provisions for getting to know the application: email, internet, accounts, and passwords, as well as data exchange.

The Company's information systems and networks also potentially exposed to cyber threats, from spam to serious security breaches. Any of these could compromise the security, integrity and effectiveness of our systems. The Company has therefore put in place comprehensive cyber security infrastructure and processes to detect, prevent and respond to such threats.

Cyber Security Awareness

The Company is fully aware of the need to keep computer systems and electronic data safe. The IT Team receives IT security updates at least every month and alerts relevant divisions/employees promptly about any issues that require action. The IT team is also responsible for organising training

jawab untuk menyelenggarakan pelatihan dan komunikasi tentang TI dan keamanan dunia maya untuk semua karyawan sepanjang tahun.

Melalui hasil audit berkala yang dilakukan oleh Tim IT dan Auditor External, memberikan keyakinan bahwa proses bisnis, infrastruktur dan mekanisme persetujuan telah sesuai dengan praktik terbaik global tentang cara kerja. Hal ini meliputi langkah-langkah komprehensif untuk mencegah pelanggaran keamanan dalam dunia maya, termasuk penyaringan e-mail spam, perlindungan dari virus dan malware, mengontrol akses dan mengatur kepemilikan akses khusus, menerapkan *security setting & patching*, *firewall* dan akses pihak ketiga, melakukan pelatihan dan peningkatan kesadaran untuk pengguna, memiliki rencana pemulihan apabila terjadi keadaan darurat, dan memastikan hanya pihak ketiga yang berwenang yang memiliki akses untuk melakukan interaksi.

Antisipasi dan Prosedur Pemulihan

Dalam Keadaan Darurat Perseroan memiliki sistem yang komprehensif untuk memitigasi risiko gangguan bisnis yang parah akibat kebakaran, banjir, unjuk rasa, dan bencana lainnya yang diatur oleh Tim TI.

Secara tahunan, auditor external akan menguji dan memvalidasi simulasi antisipasi dan prosedur pemulihan untuk memberikan keyakinan akan kontrol sistem TI yang baik.

and communications on IT and cyber security for all employees throughout the year.

Through periodic audits conducted by the IT Team and External Auditors, to provide assurance that the Company's business processes, infrastructure and approvals comply with global best practices on ways of working. This includes comprehensive measures to prevent cyber security breaches, including email spam filtering, virus and malware protection, access controls and privileged access management, security settings and patching, firewall and third-party access, user training and awareness, and disaster recovery planning, as well as ensuring interaction only with authorised third parties.

Disaster Recovery Anticipation and Contingency Plans

The Company has comprehensive systems to mitigate the risk of severe disruption to the business in case of fire, flooding, civil unrest and other disasters, managed by the Team IT.

Annually, the external auditor will test and validate the simulation of disaster recovery and contingency plans to assure control soundness of the IT system.